

## **Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Pokok Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Tuladenggi**

**Rukmin Tjoede 1, Imran 2, Nurvita 3,**

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

### **ABSTRAK**

Tujuan umum penelitian ini adalah (a) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pokok bahasan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 4 Tuladenggi (b) untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi pokok sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN 4 Tuladenggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berdaur ulang/siklus yang meliputi: Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan, baik pada aktifitas guru maupun siswa dalam materi sumber daya alam dengan menggunakan media gambar. pada setiap siklusnya. Hasil tes formatif siklus 1 nilai rata-rata secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 6,90. Dari nilai yang diperoleh siswa tersebut terdapat 11 orang (52,38%) yang telah berhasil mencapai target keberhasilan. Sedangkan 10 orang (47,61%) siswa yang tidak mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan, Hasil tes formatif siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 8,19, dari nilai yang diperoleh siswa tersebut terdapat 20 orang siswa dengan ketuntasan klasikal (95,23 %) yang telah mencapai target keberhasilan, dan hanya 1 orang siswa (4,76%) yang belum mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan gambar dalam pembelajaran sumber daya alam untuk menentukan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 4 Tuladenggi.

**Kata Kunci :** *Media Gambar, Hasil belajar, Sumber daya alam*

### **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keragaman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sisdiknas NO. 20 tahun 2003:3)

Tujuan utama sumber daya alam adalah menanamkan kesadaran akan posisi individu baik dalam kapasitasnya sebagai pribadi maupun anggota komunitas Sekolah adalah tempat pendidikan ilmu pengetahuan, sebab sekolah bekerja atas dasar mendidik siswa. berkat kegiatan penelitian terkumpul ilmu pengetahuan. Sekolah bertugas mewariskan ilmu pengetahuan tersebut kepada generasi penerus bangsa. Sekolah mendidik generasi muda dengan ilmu pengetahuan, agar melakukan rekonstruksi sosial secara keilmuan. Sekolah juga melakukan pendidikan kepribadian, tetapi berfungsi sebagai lembaga pembantu lembaga keluarga dan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga, dan masyarakat. Peningkatan pendidikan bagi guru SD menunjukkan bahwa pemerintah memandang penting dan sangat memperhatikan pendidikan di sekolah dasar. Hal ini berkaitan dengan materi yang yang diajarkan guru kepada siswa sekolah dasar. Dalam memberikan materi pembelajaran guru harus paham terhadap maksud dan tujuan dari materi yang disampaikan. Supaya siswa mengerti tujuan dari materi yang yang dipelajari.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hakekatnya adalah pembelajaran interelasi aspek-aspek kehidupan manusia di masyarakat. pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan proses pembelajaran yang memadukan berbagai pengetahuan sosial. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bukan merupakan pembelajaran pengetahuan sosial yang terlepas-lepas tetapi satu terisolasi dari yang lainnya. Dengan demikian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sistem pengajaran yang membahas, menelaah, dan mengkaji gejala atau masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan atau melakukan interelasi bergabagai aspek sosial dalam membahas gejala atau masalah sosial (Sumaatmadja, 1984:22).

Sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat di lingkungan sekitar siswa dan kaya potensi pengetahuan, pengalaman, dan pembentukan sikap siswa. Pengamatan secara langsung terhadap obyek belajar merupakan aplikasi

konkrit dalam pembelajaran. Aplikasi benda-benda konkrit dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat relevan dengan perkembangan siswa SD.

Guru merupakan pemegang peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum baik dalam rancangan maupun dalam tindakan. Sebagai guru yang konsisten terhadap profesinya hendaknya memahami apa yang seharusnya dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif. Tetapi kenyataan di sekolah dasar masih banyak guru yang menciptakan kondisi pembelajaran yang monoton, yang lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis, kurang menarik, guru dalam mengajar kurang bervariasi, latihan yang diberikan kepada siswa kurang bermakna, sehingga siswa merasa bosan dan akhirnya siswa kurang menyukai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Masalah tersebut terjadi di SDN 4 Tuladenggi, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guru cenderung menggunakan metode pembelajaran klasik, yaitu metode ceramah yang kegiatan pembelajaran hanya didominasi oleh guru. Siswa sekedar menjadi pendengar yang pasif. Guru kurang memperhatikan usia perkembangan siswa SD yang masih usia bermain dan bersenang-senang. Kegiatan pembelajaran seperti itu mengakibatkan kemampuan masing-masing individu terabaikan, sehingga minat belajar siswa kelas IV SDN 4 Tuladenggi berkurang dan prestasi belajarnya rendah.

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa ini, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Nilai akhir dari evaluasi belajar belum mencakup penampilan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, hingga sulit untuk mengukur keterampilan siswa.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan berdaur atau siklus berulang, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Kemmis dan MC Teggart (dalam Soedarsono, 1997:16)

yaitu terdiri atas empat komponen utama yaitu: 1) rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

## **2. Setting dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 4 Tuladenggi Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. dengan jumlah siswa 21 orang, Laki-laki 9 orang dan Perempuan 12 orang.

## **3. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

### 1) Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis mengumpulkan data yang sebenarnya sesuai dengan kejadian di lapangan dalam hal ini di kelas. Sehingga, data tersebut bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara obyektif”. Sukidjonotoadmodjo (Mulyasa, 2001:11).

### 2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pemilihan jenis penelitian tersebut karena dalam penelitian ini, penulis berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal serta memberikan kerangka kerja secara teratur dan sistematis tentang pembelajaran Sumber daya alam.

## **4. Fokus Penelitian**

Untuk menjawab pertanyaan di atas, ada beberapa faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

- 1) Faktor siswa: yaitu melihat apakah tingkat pemahaman siswa pada materi Sumber daya alam termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.

- 2) Faktor guru: yaitu memperhatikan bagaimana persiapan materi dan kesesuaian pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru didalam kelas.
- 3) Faktor sumber belajar: yaitu memperhatikan sumber belajar yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Demikian pula latihan-latihan yang diberikan apakah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta tujuan yang telah direncanakan.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

### **2. Evaluasi Pelaksanaan Tindakan**

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi pada setiap akhir tindakan dengan tujuan untuk mengukur setiap hasil percobaan yang diperoleh dalam setiap tindakan dalam pembelajaran.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang memuat deskripsi tentang kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan guru serta kasus-kasus yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat perekam atau gambar/foto-foto.

## **6. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian analisis data dilakukan selama dan setelah penelitian, pada saat refleksi dari setiap tindakan pembelajaran. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Kugurman (1992:18) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu: 1) menyelidiki data, 2) menyajikan data, 3) menarik kesimpulan dan verifikasi.

## **7. Indikator Penelitian**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang keterlaksanaan skenario pembelajaran dan indikator kemampuan pelaksanaan dalam pembelajaran konsep sumber daya alam. Skenario pembelajaran terlaksana dengan baik, apabila tingkat pencapaian 75% telah mencapai pembelajaran yang diharapkan dengan nilai rata-rata 7,00 .

## **III. HASIL PENELITIAN**

Saat tes awal dilaksanakan, siswa menyelesaikan soal sendiri-sendiri. Dari jawaban yang diberikan siswa, dapat dikatakan bahwa siswa belum bisa memahami tentang materi sumber daya alam. Konsepsi awal siswa tentang sumber daya alam masih rancuh, dan belum memahami cara mengerjakan soal yang diberikan guru. Hasil analisis tes awal dari 5 nomor soal uraian yang diberikan, siswa yang berjumlah 21 orang hanya mencapai presentase ketuntasan klasikal 30,9 %, dan daya serap klasikal 60,9 %. Oleh karena itu, materi pembelajaran prasyarat perlu diingatkan kembali pada pelaksanaan tindakan siklus.

Dalam pembelajaran Sumber daya alam, dengan penggunaan media gambar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 4 Tuladenggi Kecamatan Taopa sebagai suatu proses yang mencakup (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan tindakan pembelajaran, (3) hasil dan temuan penelitian dan refleksi tindakan.

### **1. Perencanaan Sebelum Tindakan**

Setelah ditetapkan penggunaan media gambar pada pokok bahasan Sumber daya alam. Selanjutnya peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I

- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I
- 3) Menyiapkan alat evaluasi untuk tindakan siklus I

## **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Di awal kegiatan inti peneliti Guru menyiapkan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, Guru menyajikan materi sebagai pengantar, Siswa memperhatikan penjelasan guru, Guru memperlihatkan media pembelajaran mengenai materi yang di ajarkan di papan tulis, Siswa memperhatikan alat peraga di papan tulis, Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan penertian Sumber daya alam, menyebutkan contoh-contoh sumber daya alam yang ada disekitar kita, menyebutkan manfaat Sumber daya alam, Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Rencana kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan awal yaitu memberi salam, mengajak siswa berdoa, mengelola kelas, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran, memperkenalkan materi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar dan menginformasikan tugas masing-masing kelompok. Untuk kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti pembentukan kelompok dan memberikan nomor pada masing-masing anggota kelompok, Sementara aktivitas yang dilakukan pada kegiatan akhir adalah memberikan tes formatif, menyimpulkan hasil pembelajaran, dan menutup pelajaran.

## **3. Hasil Observasi**

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus 1 kemampuan guru dalam mengajarkan materi sumber daya alam dengan menggunakan media gambar berkategori tinggi. Hal ini terlihat dari terpenuhinya indikator-indikator kinerja yang ada dalam lembar obsevasi guru. Jika dipersentasekan secara

keseluruhan bahwa indikator yang berhasil dicapai guru berkategori tinggi yaitu 15 (60%) dari 25 indikator, 4 (16 %) sedang, Sedangkan yang belum tercapai adalah 6 (24%) indikator. Sementara lembar obsevasi yang ditujukan kepada siswa juga menunjukkan pencapaian indikator dengan kategori tinggi yaitu 2 (20%) dari 10 indikator. 5 (50%) kategori sedang, Sedangkan yang belum tercapai adalah 3 (30%) indikator dari 10 indikator yang dinilai.

#### **4. Hasil Tes Siklus I**

Data hasil tes formatif siklus 1 tentang materi sumber daya alam yang diberikan yaitu, 3 orang memperoleh nilai 5, 7 orang memperoleh nilai 6, 4 orang memperoleh nilai 7, 4 orang memperoleh nilai 8, 2 orang memperoleh nilai 9, 1 orang memperoleh nilai 10,. Jika dirata-ratakan secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 6,90. Dari nilai yang diperoleh siswa tersebut terdapat 11 (52,38%) yang telah berhasil mencapai target keberhasilan. Sedangkan 10 (47,61%) orang siswa yang tidak mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan.

#### **5. Refleksi Siklus 1**

Pembelajaran siklus I difokuskan pada peningkatan hasil belajar materi sumber daya alam. Hasil pengamatan dan tes selama pelaksanaan siklus I dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pada kegiatan awal guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik menyampaikan tujuan pembelajaran dan membentuk kelompok. Tetapi guru tidak menginformasikan tugas masing-masing kelompok. Sehingga beberapa beberapa kelompok kelihatan bingung yang mengakibatkan anggotanya tidak aktif dan bergantung pada ketua kelompok.
- 2) Guru mengamati semua kegiatan pembelajaran. Termasuk berjalan mengelilingi siswa sambil memeriksa temuan siswa dan melakukan penilaian terhadap siswa di akhir pembelajaran. Namun guru tidak

mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam menganalisis masalah yang ada dalam LKS. Sehingga siswa kurang bertanya pada teman kelompoknya dan takut meminta bimbingan guru.

- 3) Guru telah menggunakan media pembelajaran berupa LKS, namun guru tidak menggunakan media pembelajaran lain yang lebih menarik perhatian siswa.
- 4) Pelaksanaan proses pembelajaran siswa terlihat ragu-ragu dan malu-malu untuk mempersentasikan hasil temuannya. Hal ini disebabkan karena guru tidak memberikan penguatan kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi dalam mempelajari materi Sumber daya alam.
- 5) Berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil secara keseluruhan siswa dalam kelas dikategorikan siswa belum memperoleh pemahaman tentang sumber daya alam. Sedangkan hasil yang diperoleh siswa yang menjadi subjek penelitian ditemukan masih 10 orang siswa yang belum berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan refleksi di atas dan mengacu kepada kriteria sukses yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus 1 belum berhasil dikarenakan keberhasilan siswa selama proses dan hasil belum sesuai yang diharapkan peneliti yaitu apabila secara keseluruhan siswa memperoleh nilai paling rendah 7,0. Pada siklus 1 ini ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai adalah 52,38%, sehingga tindakan siklus 1 disimpulkan belum berhasil. Hal ini berarti bahwa pembelajaran perlu diulang pada siklus ke II.

## **6. Data Tindakan Siklus II**

Hasil refleksi pada tindakan siklus I siswa belum mencapai target keberhasilan pembelajaran yang telah diharapkan. Karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran tindakan siklus II. Pada pembelajaran tindakan siklus II, diberikan agar dapat menentukan langkah-langkah untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan sumber daya alam

Kegiatan siklus II perlu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, media yang dapat memperlancar kegiatan pembelajaran pada materi sumber daya alam. Peneliti kembali merencanakan menggunakan media Gambar contoh-contoh sumber daya alam yang telah dibuatkan pada selembar karton yang tidak sempat digunakan dalam aktivitas pembelajaran pada siklus 1. Untuk mengajarkan materi sumber daya alam. Peneliti menggunakan media gambar yang bertujuan untuk menggali pengetahuan, keterampilan, dan penalaran IPS yang telah dipunyainya sebelumnya karena materi pengenalan lingkungan telah dipelajari sebelumnya.

Pelaksanaannya pada hari Senin tanggal 16 september 2013 mulai pukul 09.15-10.25 WITA yang diikuti oleh semua siswa kelas IV SDN 4 Tuladenggi sebanyak 21 orang dengan 12 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

Proses pembelajaran pemahaman sumber daya alam dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

## **7. Hasil Observasi**

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus 2 kemampuan guru dalam mengajarkan materi Sumber daya alam dengan menggunakan media gambar berkategori sangat baik. Hal ini terlihat dari terpenuhinya indikator-indikator kinerja yang ada dalam lembar observasi guru. Jika dipersentasekan secara keseluruhan bahwa indikator yang berhasil dicapai guru berkategori sangat tinggi yaitu 25 (96,5%) dari 26 indikator. Sementara lembar observasi yang ditujukan kepada siswa juga menunjukkan pencapaian indikator dengan kategori sangat tinggi yaitu 11 (100%) dari 11 indikator.

## **8. Hasil Tes Siklus II**

Sementara hasil tes formatif tindakan siklus II, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Sumber daya alam meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dilihat dari kemampuan siswa dalam

menyelesaikan jawaban dari soal yang diberikan secara tertulis, telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila siswa secara keseluruhan memperoleh nilai paling rendah 7,0. Dari data hasil jawaban siswa tersebut, terungkap bahwa siswa dengan kemampuannya dalam memahami materi dan menyelesaikan soal dari guru dengan baik.

Data hasil tes formatif siklus II tentang materi sumber daya alam yang diberikan yaitu 1 orang siswa yang memperoleh nilai 6, 3 orang memperoleh nilai 7, 11 orang memperoleh nilai 8, 3 orang memperoleh nilai 9, 3 orang memperoleh nilai 10. Jika dirata-ratakan secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 8,19. dengan ketuntasan klasikal 95,23 %.

## **9. Refleksi Siklus II**

Hasil pengamatan, tes, dan wawancara selama pelaksanaan siklus II direfleksi dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut.

- 1) Guru telah melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa bekerja secara individu maupun secara kelompok. Guru mengamati semua kegiatan pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap siswa mulai dari proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
- 2) Penggunaan alat peraga gambar berbagai contoh sumber daya alam yang telah dibuatkan pada selembar karton menarik perhatian siswa karena hal tersebut tidak pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu penggunaan alat peraga sangat menyenangkan siswa karena belajar sambil bermain dan memudahkan untuk memahami konsep yang dipelajari.
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran siswa terlihat secara aktif dalam kerja kelompok sebab bukan hanya siswa yang berkemampuan tinggi mendominasi diskusi dan aktif mempresentasikan hasil kelompoknya, tetapi juga siswa yang berkemampuan sedang dan rendah.

- 4) Siswa tidak mengalami kesulitan berarti dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru.
- 5) Waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini didukung oleh pembagian kelompok sudah terbagi sebelum pembelajaran dimulai, dan pengkontribusi alat peraga sudah terbagi sesuai dengan jumlah siswa pada setiap kelompok yang dibentuk.
- 6) Berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil secara keseluruhan siswa dalam kelas dikategorikan siswa telah memperoleh pemahaman tentang sumber daya alam. Begitu pula hasil yang diperoleh siswa yang menjadi subjek penelitian dikategorikan sudah berhasil berdasar indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis data dan refleksi di atas dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan, hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan atau dengan kata lain indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah tercapai karena hampir seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai paling rendah 7,0. Ditinjau dari hasil pengamatan lembar observasi guru dan siswa pada proses pembelajaran, kemudian melihat hasil tes formatif siklus II yang diselesaikan dengan baik, maka disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai.

## **10. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan tes awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa terhadap konsep sumber daya alam yang diperoleh dari kelas sebelumnya atau dari membaca buku maupun dari pengalaman yang ditemukan sehari-hari sebelum melangkah ketingkat selanjutnya yaitu pemahaman konsep.

**a. Siklus I**

Hasil tes pada siklus 1 menunjukkan bahwa ada 11 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami sumber daya alam. Data hasil tes formatif siklus 1 tentang materi sumber daya alam yang diberikan yaitu, 3 orang memperoleh nilai 5, 7 orang memperoleh nilai 6, 4 orang memperoleh nilai 7, 4 orang memperoleh nilai 8, 2 orang memperoleh nilai 9, 1 orang memperoleh nilai 10,. Jika dirata-ratakan secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 6,90. Dari nilai yang diperoleh siswa tersebut terdapat 11 (52,38%) yang telah berhasil mencapai target keberhasilan. Sedangkan 10 (47,61%) orang siswa yang tidak mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh Karena itu perlu mengadakan tindakan selanjutnya yaitu tindakan siklus II.

**b. Siklus II**

Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang sumber daya alam telah meningkat melalui penerapan pembelajaran menggunakan media gambar. Untuk lebih memperkuat data bahwa siswa telah memahami materi sumber daya alam, maka guru mengadakan tes akhir yang formatnya sama dengan tes awal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah tindakan. Hasil data tes akhir menunjukkan tingkat yang lebih baik dengan nilai rata-rata kelas 8,19. Data hasil tes formatif siklus II tentang materi sumber daya alam yang diberikan yaitu 1 orang siswa yang memperoleh nilai 6, 3 orang memperoleh nilai 7, 11 orang memperoleh nilai 8, 3 orang memperoleh nilai 9, 3 orang memperoleh nilai 10. Jika dirata-ratakan secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa adalah 8,19. dengan ketuntasan klasikal 95,23 % .

Berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan yang baik Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap siswa sudah mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi sumber daya alam, sehingga hasil belajar siswa meningkat

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan dan perenungan yang dilakukan setiap akhir tindakan, aktivitas proses pembelajaran dan hasil belajar terhadap mata pelajaran khususnya materi sumber daya alam mengalami peningkatan. Peningkatan ini bukan hanya terjadi pada hasil evaluasi bentuk tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran, namun berlaku juga pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung di mana siswa mampu memberikan jawaban dalam menanggapi persoalan yang disajikan oleh guru.

Dengan menggunakan Media gambar satu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya materi sumber daya alam di kelas IV SDN 4 Tuladenggi.

##### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Guru SD diharapkan untuk menerapkan media gambar dalam pembelajaran sumber daya alam.
2. Disarankan bagi peneliti lain diharapkan mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran atau pokok bahasan lain yang sesuaisebagai salah satu upaya memperkenalkan pembelajaran yang sifatnya inovatif dalam mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi di kelas.
3. Disarankan kepada peneli bidang pendidikan hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau masukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belen S, dkk.1990. *Belajar aktif ilmu pengetahuan sosial*. Jakarta : Pt. Garuda Pustaka Utama
- Depdiknas. 2006. *Model-model Pembelajaran yang Efektif dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Gagne 1970. *Media dalam Pembelajaran* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iskandar. 2009. (PTK). *Pengertian belajar dan hasil belajar*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). 2006. *Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Kasim 2008. *Kiat-Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS di SD*. Jakarta: Bumi aksara
- Mulyasa. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mappasoro. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Miles dan Kugurman.1992. *Metodologi Peniltian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursid Sumaatmadja. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar*. Bogor: Yudhistira
- Rusyan Dkk, 1989. *Peran guru dalam pembelajaran*. Yogyakarta pustaka pelajar
- Soedarsono. 1997. *Tahapan pelaksanaan PTK (Theaction Research Planne)r*. Deaking University Press.
- Sisdniknas, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003*. Bandung: Fokusmedia.
- Usman H B, dkk 2005.*Pedoman Penyusunan dan penilaian karya ilmiah* Palu FKIP Universitas Tadulako
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial I*. Tidak Dipublikasikan: PGSD Tidung FIP \Universitas Negeri Makassar.